



Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang

The Principal's Strategy for Improving the Quality of Education Through a Flagship Program at Kiyai

Mojo Vocational School, Tembelang, Jombang

✉ Khoerun Syafi'i¹, Muhamad Ripin Ikwandi²,

Sekolah Tinggi Agama Islam An-najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Indonesia

Email: khosfypanja@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Received: Sep 25, 2023, Revised: Oktober 30, 2023, Accepted: November 20, 2023

ABSTRAK

Kualitas mutu sekolah dijabarkan pada program-program pembelajaran yang menjadi brand untuk ditawarkan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui program-program unggulan sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang yang menerapkan program unggulan berbasis life skill atau kecakapan hidup yakni pertanian terpadu sab'ul matsani. Pertanian terpadu sab'ul matsani adalah program yang didalamnya berisi kegiatan bertani, berkebun, dan berternak. Metode penelitian ini adalah kualitatif, penelitian dilakukan dengan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru, kemudian pengamatan langsung atau observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan lalu dicatat dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip wawancara sebelum direduksi dan disajikan. Output dari program pertanian terpadu sab'ul matsani adalah memberikan kesempatan siswa atau santri untuk belajar bagaimana proses membuat, merencanakan, dan mengadakan. Bukan hanya ilmu pengolahan hasil pertanian yang didapatkan, akan tetapi proses tumbuh dan kembangnya bahan olahan juga dipelajari. Dengan adanya program pertanian terpadu sab'ul matsani diharapkan dapat memberikan kesiapan diri untuk menghadapi tantangan dunia setelah lulus dari sekolah dan pesantren. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa program unggulan program pertanian terpadu sab'ul matsani dapat memberikan dampak yang baik pada peningkatan mutu pendidikan sekolah.

Kata kunci: Strategi, peningkatan mutu, program unggulan

ABSTRACT

The quality of the school is described in the learning programs that become a brand to be offered to the community as users of the educational services provided by the school. The research aims to describe the principal's strategy in improving the quality of education in schools through superior school programs. This research was carried out at Kiyai Mojo Vocational School, Tembelang, Jombang, which implements a superior program based on life skills, namely integrated agriculture sab'ul matsani. Sab'ul Matsani integrated agriculture is a program that includes farming, gardening and livestock activities. This research method is qualitative, the research was carried out by interviews with school principals and teachers, then direct observation or observation, and documentation. Then the data obtained was collected and then recorded in the form of field notes and interview transcripts before being reduced and presented. The output of the Sab'ul Matsani integrated agricultural program is to provide students or santri with the opportunity to learn how to make, plan and implement processes. Not only is knowledge of processing agricultural products gained, but the process of growth and development of processed materials is also studied. It is hoped that the Sab'ul Matsani integrated agricultural program will provide readiness for face world challenges after graduating from school and Islamic boarding school. The results of the research show that the superior Sab'ul Matsani integrated agricultural program can have a good impact on improving the quality of school education.

Keywords: Strategy, quality improvement, flagship program

How to Cite:

Syafi'i, K., Ikwandi, M, R., (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan, dan Pemikiran Islam*, 1(1),116-126.

✉ Corresponding author :

Email: khosfypanja@gmail.com

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan konsekuensi langsung dari suatu perubahan dan perkembangan berbagai aspek kehidupan. Tuntutan terhadap mutu pendidikan tersebut menjadi sayarat terpenting untuk dapat menjawab tantangan, perubahan dan perkembangan dunia pendidikan. Hal ini diperlukan untuk mendukung terwujudnya manusia yang cerdas dan berkehidupan yang damai.

Saat ini dunia pendidikan semakin dihadapkan dengan berbagai tantangan yang cukup berat. Karena kita hidup di era modern yang penuh dengan tantangan dan sekaligus peluang. Di era seperti ini kita ditantang agar memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang unggul, sehingga mampu ikut bersaing agar memiliki sikap yang kreatif, inovatif, dinamis, terbuka, demokratis, memiliki etos kerja yang tinggi.

Mutu pendidikan yang rendah di Indonesia disebabkan masalah efektivitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran. Kurang kreatifnya para pendidik dalam membimbing siswa, kurikulum yang membuat pendidikan semakin mundur, kurikulum hanya didasarkan pada pengetahuan pemerintah tanpa memperhatikan kebutuhan masyarakat. Para pendidik hanya memaksakan anak untuk menguasai seluruh materi yang dikurikulumkan, tidak pernah mempertimbangan apakah materi tersebut sesuai dengan apa yang menjadi potensi anak. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses belajar. Dengan demikian, diharapkan pendidik dapat melakukan bimbingan serta pengajaran kepada peserta didik hingga pada akhirnya peserta didik menjadi pribadi yang dewasa. Selain bertugas untuk mengajar yang secara umum didefinisikan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, guru juga dituntut untuk mampu

mendidik siswa menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia, berbakti kepada orang tua, guru, maupun mengabdikan diri kepada masyarakat.

Kualitas mutu pembelajaran yang ada di sekolah menjadi faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap sekolah. Mutu sekolah dijabarkan kedalam beberapa program sekolah yang menjadi branding sekolah itu sendiri. Peningkatan kualitas mutu sekolah juga tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer di sekolah. Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada di sekolah, yaitu berupa kualitas guru, kualifikasi tenaga kependidikan, fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program-program unggulan menjadi kunci bagi keberhasilan sekolah untuk mengimplementasikan program-program unggulan tersebut. Tentu program-program tersebut perlu dirumuskan secara matang oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga perlu melihat kecenderungan yang terjadi di masyarakat untuk melihat sekolah seperti apa sebenarnya yang diminati oleh masyarakat, sehingga program unggulan yang disusun tepat sasaran.

Lembaga pendidikan yang bermutu dapat terwujud apabila didukung oleh pemimpin yang paham tentang manajemen. Kenapa demikian, karena salah satu aspek terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan dan manajemen mutu.

Tujuan dari manajemen mutu pendidikan itu sendiri adalah memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (sustainable), yang dijalankan secara sistematis untuk

Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang
memenuhi kebutuhan stakeholders. Pencapaian ini juga membutuhkan sebuah manajemen yang efektif dan kepemimpinan yang kuat agar tujuan tersebut mampu memenuhi harapan dan keinginan masyarakat. Oleh karena itu, visi manajemen mutu lembaga pendidikan harus mengambil peran aktif dalam mewujudkan keinginan stakeholders.

Agar keinginan tersebut dapat tercapai, maka sangat dibutuhkan seorang pemimpin pendidikan yang kaya akan ide, dan berani tegas mengambil keputusan-keputusan yang strategis. Pendidikan sebagai sebuah organisasi juga butuh kerjasama yang kompa, kebersamaan dan komitmen. Dengan adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, maka kepemimpinan dan manajemen dapat memainkan peran-peran yang strategis. Maka dari itu, penciptaan kultur organisasi modern dalam pendidikan sangat penting dilakukan.

Kultur organisasi modern akan membentuk seseorang pada kedisiplinan yang tinggi, membentuk karakter dan sikap yang bertanggung jawab padapekerjaannya dan memiliki jiwa untuk pengabdian bagi kepentingan khalayak umum. Jika hal ini dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, maka mutu yang baik akan segera terlihat. Kultur organsasi yang efektif bagi lembaga pendidikan memerlukan kolaborasi dan kooperasi antar komunitas, baik itu internal dan eksternal. Kolaborasi dan kooperasi yang intensif hanya dapat tercapai dari model manajemen dan pola kepemimpinan yang efektif.

Di dalam lingkungan sekolah, fungsi ideal pendidikan tidak akan pernah terbentuk tanpa adanya keselaran pandangan dan pemahaman dari berbagai pihak akan arti dari makna proses pendidikan itu sendiri, baik itu dari pemerintah, penyelenggara sekolah (khususnya pimpinan sekolah dan guru), maupun masyarakat, terutama orang tua. Pandangan bahwa proses pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah ditujukan untk membangun kemampuan

intelektual, melatih keterampilan, serta membina sikap spiritual, sosial, dan moral peserta didik perlu dipahamai sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Inilah yang sebenarnya menjadi sasaran proses pendidikan di sekolah yang harus dituju dan dicapai, dan keberhasilannya akan ditunjukkan oleh kemampuan lulusannya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta dapat terbentuknya sikap serta periaku yang selaras dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ditanamkan. Pada faktanya, hingga saat ini tidak sedikit masyarakat kita yang memiliki anggapan bahwa keberhasilan pendidikan terlihat dari tingginya nilai (angka) yang diperoleh peserta didik sebagai laporan hasil belajarnya. Nilai ini seakan-akan menjadi indikator keberhasilan suatu proses pendidikan yang diikuti para peserta didik disekolah. Anggapan ini akhirnya menjadi tuntutan bagi para penyelenggara pendidikan disekolah untuk memberikan nilai kepada peserta didik sebagai hasil belajar sesuai dengan tuntutan masyarakat itu sendiri. Pertanyaannya sekarang adalah apakah para penyelenggara pendidikan di sekolah harus memberikan nilai hasil belajar kepada peserta didiknya hanya dengan pertimbangan salah satu aspek atau kompetensi yang menonjol dari mereka? Disinilah manajemen mutu pendidikan di sekolah menuntut peran kepemimpinan kepala sekolah.

Untuk membawa perubahan lembaga pendidikan diperlukannya sebuah kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan dari organisasi. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus mampu merancang langkah-langkah strategis dalam mengelola lembaga pendidikan. Strategi kepemimpinan adalah kunci sukses dalam sebuah organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dengan adanya kepemimpinan itu adalah langkah awal seorang pemimpin. Strategi kepemimpinan yang tepat dan menghasilkan perubahan pada kualitas pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat, kepala sekolah harus mampu membaca kecenderungan masyarakat kedepan. Setelah mengetahui kebutuhan masyarakat kemudian kepala sekolah merancang strategi baru terkait dengan penjaminan mutu pendidikan.

Jadi dengan mengetahui kebutuhan masyarakat, lembaga pendidikan mampu memberikan jawaban atas apa yang diperoleh anak ketika memasukkannya di lembaga pendidikan tersebut. Jika lembaga pendidikan mampu membuktikan output yang berkualitas dari lulusan lembaga pendidikan, maka masyarakat akan sendirinya memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan tersebut. Keyakinan dari masyarakat akan membawa dampak positif untuk citra lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan tidak bersaing dalam tatanan kemegahan gedung semata. Akan tetapi lembaga pendidikan mampu bersaing dalam jaminan mutu yang dijanjikan. Janji yang ditawarkan pada masyarakat harus mampu diwujudkan oleh pihak lembaga pendidikan. Tentunya dengan kepemimpinan kepala sekolah yang bisa mempengaruhi kinerja anggotanya, baik guru dan karyawan lembaga pendidikan. Sehingga optimalisasi kinerja akan membawa keberhasilan peserta didik pada puncak prestasi.

Akan tetapi ada beberapa problematika yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berdampak pada mutu pendidikan. Permasalahan diantaranya adalah sumber daya pendidikan yang belum handal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sumber daya pendidikan, baik itu tenaga pengajar, anggaran, sarana dan prasarana, manajemen pendidikan termasuk kepemimpinan pendidikan dan lainnya yang masih dianggap lemah dalam mewujudkan tujuan pendidikan, baik dalam mewujudkan keimanan, kecerdasan maupun akhlak mulia dikalangan para peserta didik dan guru. Oleh sebab itu, perlu diadakannya penataan ulang mengenai penyelenggaraan pendidikan.

SMK Kyai Mojo Tembelang Jombang

merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren di Jombang. Memiliki dua jurusan yaitu TPHP (teknik pengolahan hasil pertanian) dan TKR (teknik kendaraan ringan). SMK Kiyai Mojo telah banyak mengukir prestasi baik akademik ataupun non akademik. Prestasi yang di raih tentu tidak terlepas dari kerja keras seluruh elemen sekolah. Akan tetapi menurut pengamatan peneliti hal ini juga tidak lepas dari peran Kepala Sekolah itu sendiri, karena Kepala Sekolah yang menentukan kebijakan di sekolah dan juga yang menerapkan strategi demi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sosok kepala sekolah yang masih terbilang baru dan muda, diusianya yang masih 26 sudah menjadi sosok Kepala Sekolah yang luar biasa.

SMK Kiyai Mojo pernah mengalami penurunan yang terbilang sangat drastis diantaranya jumlah siswa atau santri yang kurang berminat untuk melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren terkhusus di Kiyai Mojo, disebabkan manajemen yang kurang sesuai dibarengi dengan pergantian pemimpin yayasan yang sebelumnya langsung dipegang oleh Romo Kiyai Haji Drs. Imron Djamil Masyhuri beralih ke putra keduanya yakni Agus Muhammad Abdul Haq. Pergantian tersebut menjadi salah satu pengaruh menurunnya jumlah siswa atau santri yang daftar di Pondok Pesantren Kiyai Mojo. Tahun 2017 menjadi tahun yang terbilang buruk untuk lembaga pendidikan Kiyai Mojo, karena tidak hanya pergantian pemimpin yayasan saja namun juga di ikuti dengan seluruh pengurus yang terbilang sepuh juga ikut serta mengundurkan diri. Akan tetapi semua dapat dilewati dengan baik. Seiring berjalannya waktu Yayasan Pondok Pesantren Kiyai Mojo menemukan titik terangnya, setelah pergantian pemimpin dan disusul dengan pergantian seluruh elemen yang ada di yayasan menjadi hal baru untuk terciptanya yayasan Pondok Pesantren Kiyai Mojo menjadi yang lebih baik.

Pemilihan SMK Kyai Mojo Tembelang

Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang
Jombang sebagai lokasi penelitian didasari dengan berbagai macam pertimbangan, diantaranya SMK Kyai Mojo Tembelang Jombang memiliki program unggulan yang mengarahkan dan membimbing siswa siswi menjadi insan kamil, insan cerdas dan terampil. Dari temuan tersebut dapat diketahui bahwa keberhasilan dari SMK Kyai Mojo Tembelang Jombang mewujudkan lembaga unggul, teladan dan prestasi tidak lepas dari keunggulan Kepala Sekolah dalam memimpin.

Pertanian terpadu Sab'ul Matsani menjadi salah satu program unggulan yang di rancang untuk menunjang mutu pendidikan di SMK Kiyai Mojo. Sab'ul matsani adalah kegiatan yang didalamnya berisi tentang bertani, berkebun dan berternak. Para siswa atau santri diajarkan tiga hal tersebut seperti menanam padi, menanam sayuran, memelihara ikan dan hewan ternak, dengan cara yang unik. Inovasi yang diberikan dalam pembuatan sab'ul matsani ini adalah membuat kerangka atau bangunan tiga tingkat. Tingkat pertama berisi kolam ikan, tingkat kedua berisi tanaman sayuran, kemudian ditingkat yang ketiga berisi tanaman padi. Adanya sab'ul matsani ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman terhadap para siswa atau santri, sehingga ketika sudah lulus bukan hanya dalam segi keilmuan yang didapatkan dari mengaji dan sekolah akan tetapi para siswa atau santri juga memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif dan siap menghadapi tantangan yang ada di zaman yang modern ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J Moleong (2010) pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang berupa tulisan dan lisan yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang. Dalam proses penelitian, dilakukan studi lapangan oleh peneliti untuk memahami kejadian yang diteliti secara langsung,

karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengumpulkan temuan dilapangan. Penggunaan metode ini sebagai suatu cara untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi sekolah, melakukan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan fokus, dan mendokumentasikan hal-hal yang mendukung penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang, sementara wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang, pembina program unggulan pertanian terpadu Sab'ul Matsani, siswa atau santi SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang, yang dirasa memiliki banyak informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Selanjutnya studi dokumentasi ini sebagai pendukung penelitian yang berupa tulisan, gambar, dan lain sebagainya.

Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisa menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data temuan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih temuan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk hasil dan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk pengambilan kesimpulan dengan menggunakan dukungan teori yang berkaitan dan merupakan verifikasi data hasil temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep peningkatan mutu pendidikan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang memiliki fokus yaitu kerohanian, pembelajaran atau akademik, dan life skill. Program unggulan sekolah SMK Kiyai

Mojo Tembelang Jombang dicanangkan untuk para siswa atau santri dan tidak lepas dari peran serta orang tua serta masyarakat dilingkungan sekolah. Namun disini peneliti akan membahas salah satu program unggulan yang berkaitan dengan life skill yaitu pertanian terpadu Sab'ul Matsani. Dampak peningkatan mutu pendidikan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang dapat dilihat dari input, proses dan output yang didapatkan oleh siswa atau santri dan juga para lulusannya.

Pertanian terpadu Sab'ul Matsani menjadi salah satu program dalam menjamin mutu pendidikan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang. Ditengah himpitan modernisasi, persaingan lahan dan degradasi lingkungan, pertanian harus mampu berkembang menuju arah yang baru. Apalagi negara kita Indonesia masih memiliki peluang sangat tinggi dari kekayaan sumber daya alamnya yang masih belum terolah secara optimal. Pola hemat lahan, hemat input dapat memacu produksi sehat untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sehingga pertanian terpadu Sab'ul Matsani sangat relevan untuk menjadi visi baru pertanian sekarang dan untuk masa depan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat menyeimbangkan alam dengan meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi ketahanan pangan serta menuju kesejahteraan petani. Sehingga pertanian terpadu sab'ul matsani menjadi terobosan baru untuk SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang untuk mempersiapkan mental dan keberanian para siswa atau santri untuk menghadapi masa depan. Dengan satu lahan dapat menghasilkan pangan sekaligus menjaga kesuburan lahan. Bahkan pertanian terpadu sab'ul matsani bisa disesuaikan dengan tipe lahan dan tipe budidaya serta dilakukan mandiri oleh para siswa atau santri. Banyak contoh sukses lulusan yang sudah dikatakan berhasil mengimplementasikan program pertanian terpadu sab'ul matsani.

Sesuai dengan jurusan pertanian yang ada di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang, pertanian terpadu Sab'ul Matsani

ini menjadi media belajar para siswa atau santri untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat disekolah. Tidak jauh dan tidak bukan pertanian terpadu sab'ul matsani ini menjadi program unggulan SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang, dengan sekolah yang berbasis Pondok Pesantren Kiyai Mojo memberikan kesempatan untuk para siswa atau santri untuk belajar lebih dari yang mereka ketahui. Bahkan menjadi sebuah harapan besar bagi pengasuh, ketika siswa atau santri lulus nanti harus bisa apa saja, minimal ketika dibutuhkan dan diminta pertolongan oleh masyarakat mereka siap membantu.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Butuh berbagai cara untuk meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik. Untuk itu dalam hal ini diperlukan sebuah strategi yang baik dan program yang mendukung bejalannya peningkatan mutu pendidikan. Berikut beberapa cara kepala sekolah dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan pertanian terpadu Sab'ul Matsani.

Strategi kepala sekolah yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan yaitu pertanian terpadu Sab'ul Matsani. Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi dengan narasumber maka peneliti menyimpulkan.

a. **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Input Pertanian Terpadu Sab'ul Matsani.**

Input kegiatan dari program unggulan pertanian terpadu sab'ul matsani harus memiliki konsep yang matang yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Kepala sekolah mengadakan rapat, Pengadaan rapat dalam hal ini menjadi wadah untuk mempersiapkan, merencanakan, dan melakukan pengadaan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan program pertanian terpadu sab'ul matsani. Tidak hanya

Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang
itu mempersiapkan sumber daya juga dibutuhkan karena sumber daya disini menjadi pelaku yang akan mengelola program pertanian terpadu sab'ul matsani. Strategi yang digunakan organisasi tentu membutuhkan seorang manajer yang profesional. Jika di dalam sebuah lembaga pendidikan yang menjadi manajer adalah kepala sekolah. Kepala sekolah yang profesional sangat diperlukan untuk kemajuan sebuah lembaga atau organisasi. Oleh sebab itu, kepala sekolah yang berperan sebagai manajer sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam proses mencapai tujuan pendidikan. Adapun strategi kepala sekolah diantaranya adalah:

- 1) Membuat perencanaan program unggulan pertanian terpadu sab'ul matsani.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Tanpa adanya perencanaan atau planing bisa jadi akan mengalami kesulitan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya perencanaan kerja bisa terarah dengan jelas.

kepala sekolah melakukan persiapan, perencanaan dan pengadaan. Pengadaan sendiri meliputi lahan, kemudian membuat bangunan, tanah, pupuk kompos, alat sirkulasi air, benih dll.

- 2) Melaksanakan recruitmen

Program pertanian terpadu Sab'ul Matsani diperlukan sumber daya manusia yang baik. Pengadaan recruitmen disini adalah untuk menentukan leader dari masing-masing kelompok yang akan dibagi nantinya.

b. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan proses pertanian terpadu Sab'ul Matsani.

Proses merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain.

Proses yang dimaksud disini adalah proses pengambilan keputusan, pengelolaan, pengolahan, monitoring dan evaluasi. Strategi kepala sekolah yang berkaitan dengan proses disini adalah:

- 1) Menjaga komunikasi yang baik

Dalam meningkatkan mutu pendidikan juga diperlukan kerjasama dan hubungan yang baik antar pemimpin dan yang dipimpinnya. Cara yang dilakukan kepala sekolah untuk menjaga hubungan yaitu dengan berinteraksi langsung dengan siswa atau santri ngobrol sambil diskusi disela berkegiatan. Komunikasi yang baik adalah kunci utama dalam berlangsungnya program pertanian terpadu Sab'ul Matsani. Adanya pelaporan kegiatan juga memberikan dampak baik untuk dievaluasi setiap minggunya, sehingga dapat diketahui apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan di program pertanian terpadu Sab'ul Matsani.

- 2) Mengadakan training

Pengadaan training disini yaitu memberikan pelatihan apa saja yang diperlukan untuk Sab'ul Matsani. Pelatihan disini diberikan untuk mensukseskan program pertanian terpadu Sab'ul Matsani, diantaranya pembuatan media taman, mulai dari pembibitan sampai hasilnya. Pemberian pelatihan dari kepala sekolah disini menjadi salah satu langkah dan strategi dalam mencapai keberhasilan program pertanian terpadu Sab'ul Matsani.

- 3) Melakukan supervisi

Dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja. Pengawasan ini merupakan kontrol agar kegiatan Sab'ul Matsani terarah pada tujuan yang ditentukan. Selain melakukan pengawasan kepala sekolah juga melakukan pendampingan dan bimbingan bagi siswa atau santri jika mengalami kesulitan. Kepala sekolah dalam program pertanian terpadu Sab'ul Matsani sudah melaksanakan supervisi terhadap elemen yang terlibat langsung. Menurut beliau ada dua opsi dari kegiatan supervisi. Pertama kepala sekolah menyampaikan secara personal dan yang kedua menyampaiannya secara forum khusus evaluasi program. Di forum

tersebut kepala sekolah menyampaikan apa saja yang menjadi evaluasi untuk perbaikan Sab'ul Matsani menjadi lebih baik.

4) Memberikan motivasi

Memberikan motivasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dan mendorong kinerja siswa atau santri. Sebagai kepala sekolah sangat penting dalam pemberian motivasi terhadap santri atau siswa. Seperti halnya yang dilakukan kepala sekolah dengan cara mengajak sharing outdoor saat santri atau siswa melakukan kegiatan Sab'ul Matsani. Kemudian juga memberi semacam doktrin tersendiri, misal dalam berkegiatan diberikan gambaran pencapaian keberhasilan atas apa yang sedang dikerjakan, tantangan masa depan yang lebih susah.

c. **Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan output pertanian terpadu Sab'ul Matsani.**

Hasil yang diperoleh atau output dari program pertanian terpadu sab'ul matsani untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang adalah menuntut mereka untuk belajar bagaimana proses membuat, merencanakan, kemudian mengadakan, jadi bukan hanya ilmu pengolahan hasil pertanian saja yang didapatkan, akan tetapi proses tumbuh dan kembangnya bahan olahan juga di pelajari dan didapatkan.

Setelah serangkaian proses dalam kegiatan sab'ul matsani, hasil dari Sab'ul Matsani dikonsumsi dan diolah yang kemudian menjadi produk keluaran SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang. Selaras dengan jurusan TPHP (teknik pengolahan hasil pertanian).

Harapannya Sab'ul Matsani dapat menjadi branding dan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang. Selain itu tidak lepas dari harapan pengasuh bahwa dengan adanya program pertanian terpadu sab'ul matsani

dapat memberikan dampak yang baik untuk para siswa atau santri, menyiapkan diri menghadapi dunia setelah lulus dari sekolah dan pesantren Kiyai Mojo Tembelang Jombang.

SIMPULAN

Mutu pendidikan bisa dilihat dari indikator mutu input, proses, dan output. Beberapa strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program pertanian terpadu sab'ul matsani sebagai berikut:

Input Kepala sekolah mengadakan rapat, Pengadaan rapat dalam hal ini menjadi wadah untuk mempersiapkan, merencanakan, dan melakukan pengadaan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan program pertanian terpadu sab'ul matsani.

Proses kegiatan yang dilakukan adalah merawat, mengecek, dan membuat laporan harian. Pelaporan disini berfungsi untuk menjadi bahan evaluasi kepala sekolah disetiap minggunya.

Output Hasil yang diperoleh atau output dari program pertanian terpadu sab'ul matsani untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang adalah menuntut mereka untuk belajar bagaimana proses membuat, merencanakan, kemudian mengadakan, jadi bukan hanya ilmu pengolahan hasil pertanian saja yang didapatkan, akan tetapi proses tumbuh dan kembangnya bahan olahan juga di pelajari dan didapatkan.

Dari serangkaian data yang didapatkan dari berjalannya proses program pertanian terpadu sab'ul matsani tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengetahui faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sebagian besar adalah komunikasi antar pembina dengan ketua yang memimpin berjalannya program sab'ul matsani sehingga menghambat pelaporan setiap

124| **Khoerun Syafi'i dkk.**, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang* harinya yang menjadikan bahan evaluasi kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana, 'Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17.3 (2018), 190-98
- Aziz Amrullah, 'Peningkatan Mutu Pendidikan', *Studi Islam*, 10.2 (2015), 1-14
- Ginting, Rosalina, and Titik Haryati, 'Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Civis*, II.2 (2012), 1-17
- Hasanah, Siti Muawanatul, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19', *Incare: International Journal of Educational Resources.*, 01.03 (2020), 257-79
- Hasibuan, Malayu, No Title (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hayudiyani, Meila, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha, and Nova Syafira Ariyanti, 'Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8.1 (2020), 89-95
- Herawan, Endang, 'Pengendalian Mutu Pendidikan : Konsep dan Aplikasi', 2008
- Hidayat, Rais, Vicihayu Dyah M, and Himmatul Ulya, 'Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis', *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4.1 Indonesia, kamus besar bahasa, 'hlm', 65
- Jadidah, Amatul, 'Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika Dan Solusi', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6.1 (2021), 65-82
- Kurniawati, Emilia, Yasir Arafat, and Yenny Puspita, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah', *Journal of Education Research*, 1.2 (2020), 134-37
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Latifah, Nor, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2.2 (2022), 175-83
- Masruri, Ahmad, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Swasta Jam'iyah Islamiyah Pondok Aren)', *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3.1 (2019), 96-112
- Mubarak, Faisal, 'Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam', *Jurnal: Management of Education*, 1.1 (2014), 10-18
- Muhadjir, N. (2006). *Metode Penelitian*. Cetakan kedua, Alfabeta, Bandung.
- Muflihah, Anik, and Arghob Khofya Haqiqi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6.1 (2021), 54-77
- Mukhyi, Mohammad Abdul, *Dimensi Manajemen Strategi*, 2004
- Noprika, Mia, Ngadri Yusro, and Sagiman Sagiman, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

- Pendidikan', Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam D a n Manajemen Pendidikan Islam, 2.2 (2020), 224-43
- Nursyifa, Aulia, and E Nurzaman, 'Pembinaan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan', Jurnal Loyalitas Sosial, 1.1 (2019), 1
- Pahlawan, Universitas, Tuanku Tambusai, Diah Perwitasari, and Arum Fatayan, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Islam', 4 (2022), 2556-60
- Presiden Republik Indonesia, 'UU Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional', Pusdiklat Perpusnas, 18.1 (2003), 6
- Sani, Ridwan, Abdullah, Isda Pramuniati, and Anies Mucktiany, 'Ridwan Abdullah Sani Lsda Pramuniati • Anies Mucktiany', Penjaminan Mutu Sekolah, 2015, 167
- Sinurat, Elferida J, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Himawan Putra Medan', Jurnal Ilmiah Methonomi, 3.2 (2017), 92-106
- Turmidzi, Imam, 'Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di Madrasah', Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 4.2 (2021), 165-81
- Wina Sanjaya. 2013. Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Yakub dan Vico Hisbanarto. 2014. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zarkasyi, Ahmad, 'Jurnal Al- Makrifat Vol 1, No 1, April 2016', Jurnal Al-Makrifat, 1.1 (2016), 141-54

126 | **Khoerun Syafi'i dkk.**, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di SMK Kiyai Mojo Tembelang Jombang*